

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR ORANGTUA DAN WANITA PASANGAN USIA SUBUR DENGAN
KEJADIAN PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2013

MINKA ROHMANIA SOFFATI – 250101110120095

(2014 - Skripsi)

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilaksanakan sebelum wanita berusia 20 tahun. Berdasarkan data KUA Kecamatan Sumowono tahun 2013, persentase wanita yang menikah dini adalah 35,69%. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan beberapa faktor pada orangtua dan wanita pasangan usia subur dengan kejadian pernikahan dini di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Tahun 2013. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah 269 orangtua dan wanita yang menikah pada tahun 2013 dan tercatat di KUA Kecamatan Sumowono. Dari 16 kelurahan, dipilih 4 kelurahan antara lain kelurahan Lanjan, Jubelan, Candigaron dan Ngadikerso. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* sebanyak 60 responden (30 menikah dini, dan 30 tidak menikah dini). Data dianalisis secara deskriptif dan analitik menggunakan *Chi Square (X^2)* taraf signifikansi 95%.

Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan persentase pengetahuan wanita yang kurang baik (75,0%), pengetahuan orangtua yang kurang baik (86,7%), ekonomi keluarga dibawah UMR (60,0%), budaya masyarakat yang tidak mendukung pernikahan dini (61,7%), pandangan mengenai hukum pernikahan yang baik (86,7%) dan wanita yang menikah dini (50,0%). Persentase kejadian yang menikah dini lebih besar pada kelompok pengetahuan kurang baik (55,7%), pengetahuan orangtua kurang baik (51,9%), ekonomi orangtua < UMR (54,3%), budaya masyarakat yang mendukung kejadian pernikahan dini (56,5%), pandangan mengenai hukum pernikahan yang kurang baik (75,0%). Namun hasil uji statistik dengan *continuity correction* menunjukkan pengetahuan wanita, ekonomi orangtua dan budaya masyarakat tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian pernikahan dini ($p>0,05$) dan pada uji statistik dengan *fisher exact test* menunjukkan hasil yang sama bahwa pengetahuan orangtua dan pandangan mengenai hukum pernikahan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian pernikahan dini ($p>0,05$). Perlu dilakukan pemutaran film mengenai pernikahan dini dan Pendewasaan Usia Perkawinan dengan metode simulasi interaktif dan komunikasi interpersonal yang dilaksanakan secara kerjasama oleh KUA Sumowono, BKKBN dan Puskesmas Sumowono secara kontinyu sehingga masyarakat, WUS khususnya lebih memahami dan termotivasi untuk mendewasakan usia perkawinannya

Kata Kunci: pernikahan dini, pengetahuan orangtua